

Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Sistem *Advertising Paid To Click* (Studi Pada *www.neobux.com*)

Review of Islamic Business Ethics Towards System Advertising Paid To Click
(Case Study *www.neobux.com*)

¹Maisa Aghnia Tsani Permana, ²Sandy Rizky Febriadi, ³Muhammad Yunus

^{1,2} Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung, 40116

Email: ¹hi.maisaghia@gmail.com, ²prisha587@gmail.com, ³yunus_rambe@yahoo.co.id

Abstract. This era is a phase of technology's development, One of them is internet. Internet is the effective media for business. Many of it appears and one called PTC (paid to click). It is really become a promising business. PTC is easy to use, we only have to click the advertisement from the site then we will earn dollars to our bank account. On this paper, the writer want to know the mechanism of neobux business who applied the PTC, and to analyze the view of Islamic ethics to that system. The method used in this study is a qualitative method with a normative juridical approach and library research. The research data collected by observation and documentation. The results of this research show that: the first, axioms of business ethics in Islam are unity, balance, responsibility, free will and truth. The second, neobux is not paid the member like it used to be. The third, system of neobux's PTC is not accordance with Islamic business ethics

Keywords: Islamic Business Ethics, Paid To Click, Advertising

Abstrak. Internet sebagai media yang efektif dalam dunia bisnis. Salah satunya yaitu PTC (*paid to click*). PTC menjadi bisnis yang menjanjikan. cara kerjanya pun sangat mudah, kita hanya harus mengklik iklan yang sudah disediakan oleh situs tersebut maka seseorang akan memperoleh bayaran dalam kurs dollar yang masuk ke rekening online mereka. Dalam penelitian skripsi ini penulis ingin mengetahui bagaimana mekanisme yang diterapkan oleh situs neobux sebagai penyedia program PTC serta bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap praktek program PTC dalam situs tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif dan jenis penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa: pertama aksioma-aksioma etika bisnis dalam Islam adalah kesatuan, keseimbangan, tanggungjawab, kehendak bebas dan kebenaran. Kedua, neobux tidak membayar member dengan jumlah dollar yang telah dijanjikan. Ketiga, praktik system advertising paid to click yang dilakukan oleh neobux belum sesuai dengan aksioma-aksioma etika bisnis Islam

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, *Paid to click*, advertising

A. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis, internet telah membuka mata dunia tentang sebuah dunia baru, interaksi baru, *market place* baru, dan sebuah jaringan bisnis dunia tanpa batas. Disadari atau tidak, internet telah mengubah pola interaksi bisnis yang sudah mapan sebelumnya dan inilah yang mempengaruhi ekonomi, sosial dan budaya yang sudah ada. Internet telah memberikan kontribusi besar bagi masyarakat, perusahaan maupun pemerintah. Internet telah menunjang efektifitas dan efisiensi operasional

perusahaan, terutama dalam hal komunikasi, publikasi serta mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan atau lembaga lainnya.¹

Paid to Click (PTC) adalah program yang menawarkan tambahan penghasilan bagi semua orang yang ingin mendapatkan upah tanpa harus bekerja keras. PTC merupakan sebuah program yang membayar *membernya* jika mengklik iklan disitus tersebut.

¹ Edi Suthanta, *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, hlm. 537.

Pada dasarnya program PTC merupakan sebuah cara bagi perusahaan untuk meningkatkan jumlah pengunjung ke *website* mereka. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk promosi terhadap produk atau jasa yang mereka tawarkan. Namun pada perkembangannya program PTC tidak hanya bersifat promosi terhadap produk atau jasa, tetapi juga menawarkan seseorang untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan cepat dan mudah. Biasanya setiap *member* mengklik iklan, maka akan dibayar, setiap klik nilainya sangat bervariasi dan tidak tentu.

Neobux.com merupakan salah satu situs *paid to click*, *website* tersebut menawarkan menu cara mendapatkan uang lebih banyak dalam waktu yang singkat. Setiap kliknya bervariasi, ada yang \$0.001 per klik sampai \$2 per klik. Untuk *free member* iklan yang tampil cenderung sedikit. Tidak semua penyedia program PTC membayar *membrnya*. Otomatis mereka dirugikan karena mereka tidak mendapatkan pembayaran dari hasil klik yang mereka lakukan. Masih banyak kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam bisnis ini.. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa etika bisnis yang harus menjadi pijakan dalam pelaksanaannya. Yakni kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggungjawaban serta kebenaran.²

Manusia dalam berbagai hal selalu menginginkan hal yang mudah, praktis dan juga gratis. Tidak bisa dipungkiri, di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam sudah banyak yang mengikuti program periklanan PTC, karena dianggap mudah tidak merepotkan dapat dilakukan dimanapun hanya

memerlukan koneksi internet, dan yang terakhir adalah gratis.

Islam sudah mengatur konsep-konsep dan tata cara jual beli yang baik dan aman. Tidak hanya mudah prosesnya, lalu diperbolehkan tanpa memandang hasil usahanya tersebut. Bisnis yang dilakukan harus dengan cara yang baik dan tidak merugikan salah satu pihak.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Etika Bisnis Islam?
2. Bagaimana praktik sistem advertising *Paid To Click* (PTC)?
3. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap sistem advertising *Paid To Click* (PTC)?

B. Landasan Teori

Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang standar moralitas Islam dalam ekonomi dan bisnis. Maksud moralitas berarti aspek baik atau buruk, terpuji atau tercela, benar atau salah, wajar atau tidak wajar, pantas atau tidak pantas dari perilaku manusia. Kemudian dalam kajian etika bisnis Islam, sebagaimana diungkapkan oleh Husein Sahatah, susunan standar perilaku di atas ditambah dengan halal haram (*degress of lawful an unlawful*). Beliau memaparkan sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al Islamiyah*) yang dibungkus dengan batasan-batasan syariah atau *general guideline*.³ Dalam hubungan manusia dengan Allah SWT dapat dikembangkan melalui etika Tauhid dengan mengikuti segala perintahnya dan menjauhi segala

² Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, edisi.1, Jakarta: Salemba Diniyah, 2002, hlm. 10.

³ Husein Syahatah, *Business Ethics in Islam*, Al Falah Foundation, 1997, hlm.2.

larangannya sebagaimana dalam berperilaku baik dari perkataan maupun perbuatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dalam hubungan manusia dengan sesama makhluk dapat dikembangkan melalui sikap etis yang baik menurut akal sehat dan tidak keluar dari jalur norma agama serta dapat dipertanggung jawabkan.⁴

Para pelaku bisnis harus memiliki nilai-nilai etika Islam yang bertumpu pada aksioma-aksioma yaitu:

1. Ksatuan
2. Keseimbangan
3. Tanggungjawab
4. Kehendak Bebas
5. Kebenaran.

Periklanan (*Advertising*)

Periklanan juga dapat dianggap sebagai sebuah institusi sosial, sebab banyak lembaga kemasyarakatan yang terlibat dalam proses pembuatan dan penyajian iklan. Tugas pokok periklanan adalah mengkomunikasikan informasi seefisien mungkin kepada orang-orang yang beratus ribu jumlahnya. Dalam kegiatannya, periklanan mempunyai fungsi ekonomi yang terpenting bagi si pemasang iklan dan khalayak. Dalam pengertian khusus secara ekonomis, periklanan merupakan padanan bagi barang-barang baru. Dalam banyak hal, memperkenalkan produk tidak bisa dikejakan dengan mudah apabila periklanan tidak bisa memberitahu orang-orang tentang produk tersebut.

Adapun pengertian iklan secara komprehensif adalah semua bentuk aktivitas untuk menghadirkan dan mempromosikan ide, barang, atau jasa secara nonpersonal yang dibayar oleh sponsor tertentu. Dalam periklanan promosi dilakukan secara tidak

langsung dengan melalui media cetak, media elektronik dan media lainnya (papan, reklame, spanduk), tergantung strategi manajemen pemasaran dan situasi pasar yang sedang dan akan dihadapi.⁵

Paid To Click

Salah satu dari sekian banyaknya bisnis yang ada di internet adalah program *Paid To Click* (PTC). PTC apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya: dibayar jika mengeklik. Maksudnya, cukup dengan mengeklik iklan yang ditampilkan oleh situs tertentu di internet kemudian akan mendapatkan imbalan atau upah. PTC adalah sebuah program yang membayar apabila seseorang mengeklik iklan yang ditawarkan. Biasanya setiap mengklik satu iklan yang ditawarkan, akan dibayar rata-rata 0.1 per klik dan setelah mencapai batas minimal jumlah yang ditentukan, seseorang bisa mencairkan uang (mengambil hasil) yang telah dikumpulkan. Biasanya dibutuhkan waktu yang agak lama untuk mengumpulkan jumlah minimal yang telah ditentukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam berarti pemikiran atau refleksi tentang standar moralitas Islam dalam ekonomi dan bisnis. Moralitas disini maksudnya yaitu aspek baik atau buruk, terpuji atau tercela, benar atau salah, wajar atau tidak wajar, pantas atau tidak pantas dari perilaku manusia.⁶

Dalam bekerja dan berbisnis

⁴ Ira Puspitasari, "Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah", Amwaluna Vol.3 No. 1 Januari 2019 hlm. 44.

⁵ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2007, hlm. 163.

⁶ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 35.

wajib bagi setiap manusia untuk memahami bagaimana transaksi agar tidak terjerumus dalam jurang keharaman karena ketidaktahuan. Oleh karena itu, seorang pebisnis harus menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam berdagang sekaligus menempatkan diri sebagai pebisnis yang melakukan praktek kejujuran dan berusaha menghindari memperoleh kekayaan dengan cara yang tidak adil agar menjadi pebisnis yang berpegang teguh dengan etika Islam

Analisis Praktik Sistem Advertising Paid To Click

Paid to click seperti yang sudah penulis jelaskan sebelumnya adalah program yang dimana para *member* mendapatkan uang ketika mengklik iklan yang sudah disediakan oleh situs. Sebelum menggunakan situs, para calon *member* diharuskan untuk mendaftar terlebih dahulu dan membaca setiap aturan yang sudah ditentukan. Setelah mendaftar para *member* juga diharuskan memiliki rekening *online* yang tujuannya untuk mengirimkan uang yang telah didapatkan jika sudah mencapai minimal *payout* yang sudah ditetapkan.

Sistem advertising paid to click pada www.neobux.com tidak sah akadnya, karena hanya menguntungkan salah satu pihak saja dan merelakan saldonya melayang. Jelas ini bertentangan dengan hukum muamalat Islam yang mempunyai prinsip sebagai berikut:

1. Pada dasarnya segala bentuk muamalat adalah mubah, kecuali yang ditentukan oleh Al-Qur'an dan Sunnah Rasul
2. Muamalat harus dilakukan dengan unsur keadilan, menghindari unsur penganiayaan, unsur-unsur mengambil kesempatan dalam kesempatan.
3. Muamalat harus dilakukan atas

dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari madharat dalam hidup bermasyarakat.

4. Muamalat harus dilakukan atas dasar sukarela, tanpa mengandung unsur paksaan Keridhaan dalam transaksi adalah prinsip. Oleh karena itu, transaksi barulah sah apabila didasarkan kepada keridhaan kedua belah pihak. Artinya, tidak sah suatu akad apabila salah satu pihak dalam keadaan terpaksa atau dipaksa atau juga merasa tertipu. Bisa terjadi waktu akad sudah saling ridha, tetapi kemudian salah satu pihak merasa tertipu, artinya hilang keridhaannya, maka akad tersebut bisa batal.

Analisis Timjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Sistem Advertising Paid To Click

Jika dilihat dengan sistem *advertising paid to click* di situs www.neobux.com dalam penelitian ini maka penulis menemukan beberapa etika yang dilanggar

1. Kesatuan, pihak neobux membeda-bedakan iklan yang ditayangkan di tiap negara. perbuatan yang dilakukan oleh pihak neobux kepada *member* melanggar prinsip kesatuan. Karena itu sudah termasuk diskriminasi kepada *member*. Tiap negara jumlah iklan yang muncul berbeda-beda padahal status *member* sama.
2. Keeimbangan, neobux bisa berlaku seenaknya tanpa pertimbangan dan tanpa memikirkan nasib para *member*. Sedangkan dalam Islam, hak orang lain, hak lingkungan, hak alam semesta dan hak Allah dan rasul-Nya. Seperti mengubah pertaturan atau memberhentikan layanan yang sedang digunakan tanpa adanya pemberitahuan

terlebih dahulu.

3. Tanggungjawab, neobux tidak bertanggungjawab jika ada member yang tidak mendapatkan bayaran sesuai jumlah uang yang sudah dijanjikan sebelumnya. Dalam dunia bisnis, pertanggungjawaban dilakukan kepada dua sisi yakni sisi vertikal (kepada Allah) dan sisi horizontalnya kepada masyarakat atau konsumen, maka dari itu pengelola atau admin neobux harus bertanggungjawab atas kelalaiannya kepada para member. Tanggungjawab dalam bisnis harus ditampilkan secara transparan (keterbukaan), kejujuran, pelayanan yang optimal dan berbuat yang terbaik dalam segala urusan.

Selain menyimpang dari konsep etika bisnis Islam, iklan yang ditayangkan oleh sistem *advertising paid to click* juga menyimpang dari prinsip dan kriteria iklan dalam perspektif Islam. Iklan yang ditayangkan pada situs tersebut berjanji akan memberikan sejumlah uang yang banyak dalam hitungan menit, tapi kenyataannya itu tidak benar. Iklan tersebut bertentangan dengan prinsip periklanan dalam perspektif Islam yaitu prinsip kejujuran. Sebuah iklan wajib memenuhi nilai kejujuran dalam iklannya. Iklan dalam situs neobux karena janji-janji hadiah yang banyak akan tetapi tidak sesuai dengan kenyataan juga menimbulkan ketidakjujuran. Iklan selanjutnya yang bertentangan dengan prinsip periklanan dalam perspektif Islam adalah seperti gambar di atas. Gambar di atas memperlihatkan lekukan tubuh dan tidak menutup aurat. Jelas sudah bertentangan dengan prinsip menutup aurat. Fisik wanita yang dijadikan oleh

Allah kelihatan cantik, menarik dan menawan serta merangsang nafsu syahwat lelaki, mungkin hal itulah yang dijadikan oleh para pembuat iklan untuk menarik perhatian. Hal ini berbanding terbalik dengan ajaran Islam, Islam melarang wanita untuk menutup aurat masing-masing

D. Kesimpulan

1. Etika bisnis Islam adalah seperangkat nilai, aturan maupun tata cara yang dijadikan pedoman dalam berbisnis sehingga aktivitas bisnis yang dilakukan tidak menyimpang dari ajaran Islam. Jadi, antara etika dengan bisnis merupakan dua hal yang saling berhubungan sehingga menghasilkan suatu tatanan bisnis yang saling menguntungkan diantara kedua belah pihak. Adapun aksioma-aksioma etika bisnis Islam adalah kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, kebenaran, dan harus bertanggung jawab. Bisnis yang dilakikan juga terhindar dari unsur gharar, riba dan maysir, tidak adanya unsur diskriminasi yang merugikan salah satu pihak.
2. Praktek sistem *advertising paid to click* di situs *www.neobux.com* pada awalnya calon *member* harus mendaftar terlebih dahulu pada situs tersebut kemudian harus memiliki rekening *online* yang sudah disarankan oleh pihak tersebut. Setelah itu para *member* bisa mengklik iklan yang sudah disediakan oleh pihak neobux dan uang otomatis akan masuk ke dalam *main balance*. Selain mengklik iklan, para member juga bisa mengerjakan *mini jobs*, *surveys* dan *games*. Tawaran

penghasilannya pun lebih besar, tetapi itu hanya janji palsu. Penulis sudah mencoba dan kenyataannya saldo di *main balance* tidak bertambah. Sistem advertising paid to click pada www.neobux.com tidak sah akadnya, karena hanya menguntungkan salah satu pihak saja dan pihak member terpaksa merelakan saldonya melayang tanpa adanya ganti rugi.

3. Hasil penelitian menunjukkan beberapa etika bisnis Islam terhadap sistem *advertising paid to click* di situs www.neobux.com yang dilanggar yaitu pihak neobux tidak akan bertanggung jawab atau menerima *complain* dalam bentuk apapun jika saldo yang diterima *member* tidak sesuai dengan hasil klik yang dilakukan. Pihak neobux juga tidak menepati janji, jika pada situs tersebut para *member* akan mendapatkan uang yang sudah dijanjikan tapi pada kenyataannya tidak

E. Saran

1. Bagi Neobux seharusnya tingkatkan lagi perlindungan kepada para *member*. Karena bisnis *paid to click* ini terdapat ketidakadilan yang hanya menguntungkan satu pihak, yaitu pihak pengelola atau admin, sedangkan pihak *member* lebih banyak dirugikan.
2. Bagi pelaku bisnis *online* atau yang ingin mengikuti bisnis *paid to click* sebaiknya menghindarinya, karena dapat menyebabkan kerugian bagi *member* yang mengikuti program tersebut
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat

bermanfaat sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki kekurangan-kekurangan yang disebabkan kurangnya informasi dan keterbatasan penulis sendiri, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya tentang *paid to click* umumnya dan neobux khususnya, untuk menelusuri data secara lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz, Abdul. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Djakfar, Muhammad. (2007). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Maliki Press.
- Ira Puspitasari, Ira. (2019). Analisis Praktek Etika Bisnis Syariah (Studi Kasus Pasar Leuwiliang). *Amwaluna*: Vol.3 (1) ,44.
- Muhammad dan Lukman Fauroni. (2002). *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, edisi.1, Jakarta: Salemba Diniyah.
- Suthanta,Edi. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahatah, Husein. (1997). *Business Ethics in Islam*, Al Falah Foundation